

ANALISIS SPASIAL TINGKAT RISIKO BENCANA COVID-19

DI PROVINSI BALI

Oleh

Dwi Novia Wahyuni, NIM 1714031009

Program Studi Pendidikan Geografi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat bahaya COVID-19, mengukur tingkat kerentanan COVID-19, mengukur tingkat kapasitas wilayah terhadap COVID-19 dan menganalisis tingkat risiko bencana COVID-19 di Provinsi Bali. Menggunakan metode pengharkatan, skor dan bobot disetiap parameter bahaya, kerentanan, kapasitas wilayah dan risiko bencana. Penetapan nilai skor dan bobot didasarkan pada besarnya pengaruh setiap parameter terhadap peningkatan risiko bencana COVID-19. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis spasial dengan pendekatan kuantitatif berjenjang tertimbang. Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat bahaya COVID-19 rendah merupakan kondisi dominan di Provinsi Bali sebesar 34% dari total kecamatan dengan Kecamatan Buleleng, Kediri, dan Denpasar Utara memiliki skor tingkat bahaya tertinggi, sedangkan Kecamatan Dawan, Banjarangkan, Jembrana, Negara, dan Penebel memiliki skor terendah, (2) Tingkat kerentanan COVID-19 sedang merupakan kondisi dominan di Provinsi Bali sebesar 54% dari total kecamatan dengan Kecamatan Denpasar Barat memiliki skor tingkat kerentanan tertinggi, sedangkan Kecamatan Jembrana, Mendoyo, Pekutatan, dan Rendang memiliki skor terendah, (3) Tingkat kapasitas wilayah COVID-19 sedang merupakan kondisi dominan di Provinsi Bali sebesar 34% dari total kecamatan dengan Kecamatan Mengwi, Kintamani, dan Kediri memiliki skor tingkat kapasitas wilayah tertinggi, sedangkan Kecamatan Selat dan Sidemen memiliki skor terendah, (4) Tingkat risiko bencana COVID-19 sangat rendah merupakan kondisi dominan di Provinsi Bali sebesar 54% dari total kecamatan dengan Kecamatan Denpasar Timur dan Sidemen memiliki skor tingkat risiko bencana tertinggi, sedangkan Kecamatan Jembrana, Negara, dan Penebel memiliki skor terendah.

Kata Kunci: **COVID-19, Risiko Bencana, Bahaya, Kerentanan, Kapasitas Wilayah**

**SPATIAL ANALYSIS OF COVID-19 DISASTER RISK LEVEL
IN BALI PROVINCE**

By

Dwi Novia Wahyuni, NIM 1714031009

Geography Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to measure the level of danger of COVID-19, measure the level of vulnerability to COVID-19, measure the level of regional capacity to COVID-19 and analyze the level of risk of COVID-19 disasters in Bali Province. Using the method of grading, scoring and weighting each parameter of hazard, vulnerability, regional capacity and disaster risk. The determination of score and weights values based on the level influence of the parameters on increasing the disaster risk level of the COVID-19. The data analysis used is a spatial analysis technique with a weighted tiered quantitative approach. The results showed (1) A low level of danger for COVID-19 was the dominant condition in Bali Province, amounting to 34% of the total sub-districts with the Districts of Buleleng, Kediri, and North Denpasar having the highest level of danger scores, while the Districts of Dawan, Banjarangkan, Jembrana, Negara, and Penebel has the lowest score, (2) The moderate level of vulnerability to COVID-19 is the dominant condition in Bali Province by 54% of the total sub-districts with West Denpasar District having the highest vulnerability score, while Jembrana, Mendoyo, Pekutatan, and Rendang Districts have the lowest scores, (3) The medium capacity level of the COVID-19 region is the dominant condition in Bali Province, amounting to 34% of the total sub-districts with Mengwi, Kintamani, and Kediri sub-districts having the highest regional capacity level scores, while Selat and Sidemen Districts have the lowest scores. very low risk of COVID-19 disaster is the dominant condition in Bali Province at 54% of the total The total number of sub-districts with East Denpasar and Sidemen sub-districts has the highest disaster risk level score, while Jembrana, Negara, and Penebel Districts have the lowest scores.

Keywords: **COVID-19, Disaster Risk, Hazard, Vulnerability, Regional Capacity**